

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berbentuk data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika. Metode penelitian yang cocok digunakan ialah deskriptif korelasional. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang melihat hubungan yang terjadi antara dua variabel diteliti untuk dilihat hubungan yang terjadi tanpa merubah perlakuan variabel tersebut (Kountur, 2005).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu karakteristik yang mempunyai dua atau lebih nilai sifat yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi kedua variabel adalah:

- a. Variabel bebas : Tipe kepribadian tangguh (*Hardiness*)
- b. Variabel terikat : Sikap mental wiraswasta

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dari tiap variabel perlu dikemukakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan penelitian sehingga dapat memperjelas arti dari tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Rumusan batasan definisi operasional dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Tipe Kepribadian Tangguh (*Hardiness*) adalah suatu karakteristik yang mempunyai daya tahan dalam menghadapi kejadian-kejadian yang menekan yang didalamnya terdapat aspek kontrol, komitmen dan tantangan.
2. Sikap Mental Wiraswasta merupakan suatu kemungkinan yang terjadi pada diri seseorang sehingga muncul perilaku yang dilandasi oleh keberanian dan keuletan untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan sendiri.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang memiliki karakteristik yang dianggap bisa mewakili populasi (Arikunto, 2002). Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang.

##### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *puspositive sampling*. Teknik ini merupakan pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu.

Adapun karakteristik subjek penelitian antara lain:

- Mahasiswa/i UIN Sultan Syarif Kasim yang berwiraswasta
- Berusia 18-23 tahun

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala. Bentuk skala yang digunakan dalam membuat pernyataan dalam penelitian ini adalah skala model Likert yaitu dengan menetapkan empat (4) kategori jawaban dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Bobot Skor Aitem**

Pilihan	Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Peneliti akan menggunakan dua buah skala untuk mengukur kedua variabel, yaitu:

#### **1. Skala Tipe Kepribadian Tangguh (*Hardiness*)**

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepribadian tangguh (*hardiness*) yaitu skala kepribadian tangguh (*hardiness*). Skala yang digunakan merupakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek kepribadian tangguh (*hardiness*) dari Kobasa (1984), yaitu pengendalian (*control*), komitmen (*commitment*), dan tantangan (*challenge*). Seluruh aitem dalam skala ini terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*.

Penilaian pernyataan yang bersifat *favorable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), skor dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya untuk pernyataan bersifat *unfavorable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor dua (2) untuk jawaban Sesuai (S), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

Berdasarkan tiga aspek diatas, maka disusun *blue print* skala tipe kepribadian tangguh (*hardiness*) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
***Blue Print* Tipe Kepribadian Tangguh (*Hardiness*) untuk uji coba (*TryOut*)**

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Control	1, 4, 10	5, 9, 13, 16	7
Commitmen	2, 6, 12	8, 14, 17, 20	7
Challenge	3, 7, 11, 15	18, 19, 21, 22	8
<b>Jumlah</b>	10	12	22

## 2. Skala Sikap Mental Wiraswasta

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap mental wiraswasta yaitu skala sikap mental wiraswasta. Skala yang digunakan merupakan skala yang disusun peneliti berdasarkan karakteristik sikap mental wiraswasta dari Soemanto (1989), yaitu tekun, jujur, sabar, ulet, berkemauan, kreatif, dan bertanggung jawab. Seluruh aitem dalam skala ini terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*.

Penilaian pernyataan yang bersifat *favorable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), skor dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya untuk pernyataan bersifat *unfavorable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor dua (2) untuk jawaban Sesuai (S), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

Berdasarkan tiga aspek diatas, maka disusun *blue print* skala sikap mental wiraswasta yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Sikap Mental Wiraswasta untuk uji coba (TryOut)**

Karakteristik	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Tekun	Bersungguh-sungguh	1, 13	5, 12	4
Jujur	Berkata apa adanya	2, 19	4	3
Sabar	Tahan menghadapi cobaan	6, 10, 25	3, 14, 15	6
Ulet	Tangguh dan kuat	7, 23	24, 26	4
Bekemauan	Memiliki tekad	11, 18, 20	8	4
Kreatif	Memiliki daya cipta	16, 27	17, 28, 29	5
Bertanggungjawab	Hak dan kewajiban	21, 30	9, 22	4
<b>Jumlah</b>		16	14	30

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, dimana skala mampu mengukur atribut yang harus diukur (Azwar, 2010).

Pada penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi dengan analisis rasional. Validitas isi tidak saja menunjukkan bahwa tes tersebut komprehensif isinya, tetapi harus pula memuat isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan ukur (Azwar, 2010). *Professional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

### **2. Uji Coba Alat Ukur**

Pada penelitian ini, uji coba alat ukur dalam penelitian dilakukan pada subjek dengan sifat yang sama dengan populasi yang akan diteliti. Pada hasil uji coba alat ukur sendiri akan dilihat daya diskriminasi aitem dari alat ukur untuk digunakan dalam penelitian. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi

aitem-total. Penentuan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini sendiri dengan melihat koefisien korelasi dengan batasan  $\geq 0,30$ . Aitem dengan nilai koefisien korelasi  $\geq 0,30$  dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedang aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur. Sementara itu Azwar (2012) menyebutkan apabila aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari  $\geq 0,30$  bisa diturunkan menjadi 0,25. Dan dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,30.

Hasil perhitungan dari variabel tipe kepribadian tangguh (*hardiness*), dari 22 aitem yang di ujicobakan diperoleh 21 aitem yang diterima dengan korelasi aitem total  $0,30$  yaitu berkisar antara  $0,300 - 0,784$ , dan 1 aitem yang dinyatakan gugur. Rincian aitem sesudah *tryout* serta aitem untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Tipe Kepribadian Tangguh (*hardiness*) setelah uji coba (*Try Out*)**

No	Dimensi	Jumlah Aitem	Aitem diterima	Aitem gugur
1.	Control	7	1,4,9,10,13,16	5
2.	Commitmen	7	2,6,8,12,14,17,20	-
3.	Challenge	8	3,7,11,15,18,19,21,22	-
<b>Jumlah</b>		22	21	1

Seperti yang terlihat pada tabel diatas, diketahui bahwa dari 22 aitem setelah diuji cobakan sehingga diperoleh 21 aitem yang memenuhi koefisien korelasi aitem total  $0,30$ , sedangkan sisanya berjumlah 1 aitem yang dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam skala penelitian. Peneliti menggunakan 21 aitem yang lulus seleksi tersebut untuk skala penelitian. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada

*blue print* skala tipe kepribadian tangguh (*hardiness*) yang disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
***Blue Print* Skala Tipe Kepribadian Tangguh (*hardiness*) untuk penelitian**

No	Aspek	Jumlah aitem	SebaranAitem
1.	Control	6	1,4,9,10,13,16
2.	Commitmen	7	2,6,8,12,14,17,20
3.	Challenge	8	3,7,11,15,18,19,2 1,22
<b>Jumlah</b>		21	21

Untuk hasil perhitungan pada variabel sikap mental wiraswasta (Y), dari 30 aitem yang diuji cobakan diperoleh 27 aitem yang diterima dengan korelasi aitem total 0,30 yaitu berkisar antara 0,417 – 0,772. Rincian aitem sesudah *try out* serta aitem untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
***Blue Print* Skala Sikap Mental Wiraswasta setelah uji coba (*Try Out*)**

No	Karakteristik	Indikator	Jumlah Aitem	Aitem diterima	Aitem gugur
1.	Tekun	Bersungguh-sungguh	4	1,3	5,12
2.	Jujur	Berkata Apa Adanya	3	2,4,19	-
3.	Sabar	Tahan Menghadapi Cobaan	6	3,6,10,14,15	-
4.	Ulet	Tangguh dan Kuat	4	7,23,24,26	-
5.	Berkemauan	Memiliki Tekad	4	8,11,18,20	-
6.	Kreatif	Memiliki Daya Cipta	5	17,27,28,29	16
7.	Bertanggung jawab	Hak dan Kewajiban	4	9,21,22,30	-
<b>Jumlah</b>			30	27	3

Seperti yang terlihat pada tabel diatas, diketahui bahwa dari 30 aitem setelah diuji cobakan sehingga diperoleh 27 aitem yang memenuhi koefisien korelasi aitem total 0,30, sedangkan sisanya berjumlah 3 aitem yang dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam skala penelitian. Peneliti menggunakan 27 aitem yang lulus seleksi tersebut untuk skala penelitian. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada *blue print* skala sikap mental wiraswasta yang disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Sikap Mental Wiraswasta untuk penelitian**

No	Karakteristik	Indikator	Jumlah Aitem	Sebaran Aitem
1.	Tekun	Bersungguh-sungguh	2	1,3
2.	Jujur	Berkata Apa Adanya	3	2,4,19
3.	Sabar	Tahan Menghadapi Cobaan	6	3,6,10,14,15,25
4	Ulet	Tangguh dan Kuat	4	7,23,24,26
5	Berkemauan	Memiliki Tekad	4	8,11,18,20
6	Kreatif	Memiliki Daya Cipta	4	17,27,28,29
7	Bertanggung jawab	Hak dan Kewajiban	4	9,21,22,30
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>	<b>27</b>

### 3. Uji Realibilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya (Suryabrata, 2000). Hal ini ditunjukkan dengan konsisten skor yang diperoleh oleh subjek yang diukur dengan alat yang sama

atau dengan alat yang setara dengan kondisi yang berbeda. Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Penghitungan realibilitas alat ukur pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *SPSS for Windows Release 18.0*. Dari perhitungan tersebut diketahui realibilitas tipe kepribadian tangguh (*hardiness*) dari 21 aitem yang valid dan realibilitas sikap mental wiraswasta dari 27 aitem yang valid, sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Realibilitas Alat Ukur**

Skala	Koefisien Realibilitas
Tipe Kepribadian Tangguh ( <i>Hardiness</i> )	0,891
Sikap Mental Wiraswasta	0,921

### G. Teknik Analisa Data

Pada penelitian deskriptif korelasional besar atau tingginya hubungan antara variabel yang dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Sebelum melakukan analisis korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linieritas hubungan variabel sebagai syarat dalam melakukan analisis korelasi *product moment*.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas merupakan pengujian distribusi sebar skor variabel yang dianalisa apakah membentuk kurva normal.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat sebaran data tersebut normal atau tidak adalah dengan statistik *Skewness Kurtosis* dengan nilai signifikansi berada diantara -2 sampai dengan +2 maka dapat dilakukan bahwa

data pada variabel berdistribusi normal. Adapun rumus untuk menentukan rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Skewness} &= \frac{\text{Skewness}}{\text{Standart Error of Skewness}} \\ \text{Rasio Kurtosis} &= \frac{\text{Kurtosis}}{\text{Standart Error Kurtosis}} \end{aligned}$$

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara kedua variabel. Kaidah dengan melihat  $p$  pada tabel *deviation from linearity*. Jika  $p$  0,05 maka ada hubungan linier, sebaliknya jika  $p > 0,05$  maka hubungan tidak linier.

## 3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis korelasi *product moment* dari Pearson. Perhitungan uji prasyarat dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows Realease 18.0*

## H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Jadwal penelitian dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	Tanggal
1.	Seminar Proposal	20 November 2013
2.	Uji Coba Instrumen Penelitian	4 Januari 2014
3.	Pelaksanaan Penelitian	16 Januari 2014
4.	Seminar Hasil Penelitian	04 Mei 2014
5.	Ujian Munaqasah	10 Juli 2014